



DIY TERUS LAKUKAN PENGUATAN 'TRACING' Tambah 2 Positif Korona dari Luar Kota

YOGYA (KR) - Kasus positif virus Korona (Covid-19) kembali bertambah dua kasus positif di DIY yang keduanya mempunyai riwayat perjalanan dari luar kota atau kasus impor (imported case). Selain itu, kasus kesembuhan dari virus Korona bertambah menjadi tiga orang dan satu Pasien Dalam Pengawasan (PDP) meninggal dunia dari laporan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota dan

Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 di DIY pada Minggu (28/6).

"Laporan hasil pemeriksaan laboratorium terkonfirmasi positif Covid-19 di DIY ada 2 kasus. Sehingga jumlah kasus positif Covid-19 di DIY menjadi 306 kasus," kata Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk penanganan virus Korona Berty Murtiningsih.

* Bersambung hal 7 kol 4

**Jangan Lupa
Pakai Masker
Jika Keluar Rumah**



Data Kasus Covid-19

Minggu, 28 Juni 2020

1. Nasional:

- Pasien positif **54.010 (+1.198)**.
- Pasien sembuh **22.936 (+1.027)**.
- Pasien meninggal **2.754 (+34)**.

2. DIY:

- **1.842** Pasien Dalam Pengawasan (PDP) diperiksa/diiswab.
- **306** positif (**280** sembuh, **8** meninggal).
- **1.421** negatif.
- **115** dalam proses pemeriksaan lab (**25** meninggal).
- **7.564** Orang Dalam Pemantauan (ODP).

Sumber: Posko Terpadu Penanganan Covid-19 Pemda DIY dan Nasional.

(KR-Ria/Ira/grafis ARKO)

Tambah 2

Sambungan hal 1

Berty mengatakan, dua kasus positif virus Korona yang baru tersebut adalah kasus 307 laki-laki (50) warga Kota Yogyakarta dengan riwayat perjalanan dari Jakarta dan Medan serta kasus 308 laki-laki (41) warga Gunungkidul dengan riwayat perjalanan dari Sidoarjo. Kedua kasus positif tersebut adalah imported case sehingga perlu dilakukan tracing.

"Sebanyak 3 kasus dinyatakan sembuh, sehingga jumlah kasus sembuh menjadi 260 kasus di DIY. Tiga kasus sembuh tersebut yaitu kasus 248 laki-laki (34) warga Kota Yogyakarta, kasus 277 perempuan (50) warga Kulonprogo dan kasus 287 laki-laki (26) warga Kulonprogo," tuturnya.

Kepala Bidang (Kabid) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes DIY ini menambahkan laporan PDP meninggal dalam proses laboratorium yang sudah diswab adalah seorang perempuan (52) warga Sleman dengan riwayat penyakit atau komorbid kanker payudara. Laporan tersebut dari hasil uji laboratorium dengan total spesimen diperiksa sebanyak 109 sampel dari 101 orang.

"Total jumlah PDP mencapai 1842 orang dengan 65 orang masih

dalam perawatan dan total Orang Dalam Pemantauan (ODP) sebanyak 7564 orang di DIY. Dari hasil laboratorium sebanyak 306 dinyatakan positif dengan 260 orang diantaranya sembuh dan 8 orang meninggal dunia serta 1421 orang dinyatakan negatif. Sebanyak 115 orang masih menunggu proses dengan 25 orang di antaranya telah meninggal dunia," terang Berty.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan DIY, drg Pembajun Setyaningastutje mengungkapkan, penambahan kasus positif yang kebanyakan disebabkan oleh 'imported case' menjadi fokus perhatian Pemda DIY. Guna mengatasi hal itu, selain memperketat pengawasan bagi para pendatang, penguatan tracing juga terus dilakukan. Semua itu dilakukan dengan harapan untuk memudahkan pemetaan kasus dan mengoptimalkan upaya penanganan terhadap para pasien.

Selain beberapa upaya tersebut, kesadaran semua anggota masyarakat untuk melaksanakan protokol Kesehatan secara benar sangat memegang peran penting.

"Rencana swab massal yang akan dilakukan di DIY diharapkan mendapatkan dukungan dari Pemerintah Kab/ Kota dan seluruh pe-

mangku kepentingan dan masyarakat. Tidak perlu takut melakukan swab, karena sesungguhnya pelaksanaan tersebut merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk perlindungan bagi kita semua dan keluarga," tegas Pembajun.

Menurut Pembajun, sejumlah upaya terus dilakukan untuk mengantisipasi penyebaran Covid-19 dan adanya klaster baru. Namun keberhasilan antisipasi klaster baru itu harus dilakukan oleh semua elemen masyarakat dan pelaku usaha. Karena tanpa adanya kedisiplinan dan dukungan penuh dari mereka, upaya yang dilakukan tidak akan maksimal. Guna mewujudkan hal itu, pihaknya mengimbau agar masyarakat selalu memakai masker bila melakukan aktivitas di luar rumah.

Selain itu mereka juga harus menerapkan jaga jarak dan mencuci tangan dengan sabun serta menjadikan perilaku kesehatan sebagai gaya hidup.

"Kami tetap meminta semua pelaku perjalanan harus memiliki notifikasi tentang kesehatannya. Hasil rapid test maupun PCR tentu saja lebih memberikan keamanan bagi yang bersangkutan maupun mitra kerjanya," tambah Pembajun.

(Ira/Ria)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005